

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- DepKesRI. (2012). *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta:DepKesRI
- Deutz, N. E. (2014). Protein intake and exercise for optimal muscle function with aging: Recommendations from the ESPEN Expert Group. *Clinical Nutrition*, hlm 929-936.
- Dharmananda. (2003). *Sea cucumber: food and medicine*. Oregon,Portland.
- Djuwantono, T. (2012). Kesehatan Tulang Pascamenopause. hlm 3-4.
- Dorland. (2010). *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC.
- Elfidasari, D., Noriko, N., Wulandari, N., & Perdana, A. T. (2012). Identifikasi Jenis Teripang Genus *Holothuria* Asal Perairan Sekitar Kepulauan Seribu Berdasarkan Perbedaan Morfologi. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, hlm 140-146.
- Ibrahim. (2003). Gamat emas sasar perolehan RM 10 juta. hlm 1-2.
- Karnila, R., Astawan, M., Sukarno, & Wresdiyanti, T. (2011). Analisis Kandungan Nutrisi Daging dan Tepung Teripang Getah Segar. *Berkala Perikanan Terubuk*, hlm 51-60.
- Kini, U., & Nandeesh. (2012). Physiology of Bone Formation, Remodeling, and Metabolism. hlm 30-32.
- Kordi. (2010). *Budi Daya Biota Akuantik untuk Pangan, Kosmetik, dan Obat-obatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurniaty, D. (2010). Penentuan Kadar Protein Dengan Metode Kjeldahl Dan Zat Besi (Fe) Dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom Pada Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Asal Dari Beberapa Kabupaten Di Sulawesi Selatan. hlm 15-19.
- Kustiariyah. (2007). Teripang Sebagai Sumber Pangan Dan Bioaktif. *Buletin Teknologi Hasil Perikanan*, hlm 1-8.
- Lehninger. (1994). Dalam T. M, *Dasar-dasar Biokimia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Manjoer, A. (2002). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi III*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Mardiyah, S., & Sartika, R. A. (2014). Gangguan Kepadatan Tulang pada Orang Dewasa di Daerah Urban dan Rural. hlm 12-13.
- Martoyo, Aji, N., & Winanto, T. (2000). *Budi Daya Teripang*. Depok: Penebar Swadaya.
- Mescher, A. L. (2012). *Histologi Dasar Junqueira edisi 12*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Orchard, T. S. (2014). Magnesium intake, bone mineral density, and fractures: results from the Women's Health Initiative Observational Study. *American Society for Nutrition*, 926-933.
- Oswari. (2005). *Bedah dan Keperawatannya*. Jakarta: FKUI.
- Pawson, D. (1982). Holothuroidea. Dalam Parker, *Synopsis and Classification of Living Organisms* (hal. 813-818). New York: McGraw-Hill.
- Pechenik, J. (2005). *Biology of the Invertebrates, fifth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Permana, H. (2014). Patogenesis dan Metabolisme Osteoporosis pada Manula. hlm 4-5.
- PerMenKesRI. (2013). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PerMenKesRI.
- Pradipta, D. R. (2014). Asupan Protein Yang Kurang Sebagai Faktor Risiko Kepadatan Tulang Rendah Pada Wanita Pascamenopause. hlm 22-24.
- Prentice, A. (2004). Diet, nutrition and the prevention of osteoporosis. *Public Health Nutrition*, hlm 227-243.
- Price, S. A. (2005). Patofisiologi - Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: penerbit buku kedokteran - EGC.
- Pujiono. (2007). Kajian Awal Kandungan Gizi Dan Potensi Anti Asma Dari Teripang Getah. hlm 48-55.
- Purwati, P. (2005). Teripang Indonesia Komposisi Jenis dan Sejarah Perikanan. hlm 2-3.
- Rachmiaty, R. (2009). Gambaran Asupan Nutrisi Kalsium Pada Atlet. hlm 5-7.
- Ramadani, M. (2010). Faktor-faktor resiko osteoporosis dan upaya pencegahannya. *Jurnal kesehatan masyarakat*, hlm 1-3.
- Ramayulis, R., Pangastuti, R., & Pramantara, I. D. (2011). Asupan vitamin, mineral, rasio asupan kalsium dan fosfor dan hubungannya dengan kepadatan mineral tulang kalkaneus wanita. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, hlm 129-136.
- Rukmoyo, T. (2013). Buku Ajar Osteoporosis. hlm 5-7.
- Situmorang, E. K., & Tarigan, R. (2012). Kecukupan Asupan Nutrisi Untuk Penyembuhan Tulang Pada Pasien Fraktur. hlm 10-12.
- Smeltzer, S., & Bare, B. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Sukarti, E. (2014). Penetapan Kadar Protein "Quaker Oatmeal" Dengan Cara Makro Kjeldahl. hlm 17-22.
- Sukindro. (2011). Analisis Kadar Fosfor Dalam Kacang Hijau Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. hlm 19-25.
- Suryaningrum, T. D. (2008). Teripang: Potensinya Sebagai Bahan Nutraceutical Dan Teknologi Pengolahannya. hlm 63-69.

- Syaifuddin. (2009). *Fisiologi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 2*. Surabaya: Salemba Medika.
- Takeda, E., Yamamoto, H., & Taketani, Y. (2014). Increasing Dietary Phosphorus Intake from Food Additives: Potential for Negative Impact On Bone Health. hlm 92-97.
- Wardhana, A. S. (2012). *Teknologi Pengolahan Susu*. Surakarta.
- Wiranto, E., Wibowo, M. A., & Ardiningsih, P. (2016). Aktivitas Anti Inflamasi Secara In-Vitro Ekstrak Teripang Butoh Keling Dari Pulau Lekumutun. *JKK*, hlm 52-57.